

**EDUKASI KESEHATAN TENTANG CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS) DENGAN MEDIA KOMIK PADA SISWA SD DI KABUPATEN TANA TORAJA**

*Health Education about Handling use Soap (CTPS) with Comic Media in Students of Elementary School in Tana Toraja Regency*

Yosinta<sup>1\*</sup>, Suriah<sup>2</sup>, Muh. Rachmat<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Departemen Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku FKM Universitas Hasanuddin, yosi.makaleuh18@gmail.com

<sup>2</sup>Departemen Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku FKM Universitas Hasanuddin, suriah\_74@yahoo.co.id

<sup>3</sup>Departemen Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku FKM Universitas Hasanuddin, rachmat.muh@gmail.com

\*Alamat Korespondensi: Departemen Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin, Jl. Perintis Kemerdekaan KM 10, Tamalanrea Kota Makassar Sulawesi Selatan

**ARTICLE INFO**

*Article History:*

Received August, 12<sup>th</sup>, 2018

Revised form September, 3<sup>rd</sup>, 2018

Accepted September, 6<sup>th</sup>, 2018

Published June, 2020

**Kata Kunci:**

Edukasi CTPS;  
media komik;  
pengetahuan;

**Keywords:**

*Education of CTPS;*  
*comic media;*  
*knowledge;*

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Mencuci tangan telah terbukti sebagai langkah terpenting untuk menghindari penyakit dan mencegah penyebaran kuman ke orang lain. Anak usia sekolah merupakan kelompok usia yang kritis karena pada usia tersebut seorang anak rentan terhadap masalah kesehatan. Seiring berkembangnya zaman, media komik juga dapat digunakan dalam pendidikan Kesehatan. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan, sikap dan tindakan siswa SD terhadap CTPS sebelum dan setelah edukasi dengan media komik. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan desain *quasi eksperiment* dengan rancangan *the Nonequivalent Control Group*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V di SDN 216 Tetebassi, SDN 110 Talluborongna, SDN 117 Rorre, SDN 107 Rante Lemo Kecamatan Makale Utara Kabupaten Tana Toraja sebanyak 541 siswa dengan sampel 134 siswa. Teknik penentuan sampel secara *purposive sampling*. Alat ukur penelitian ini yaitu kuesioner. **Hasil:** Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa terdapat perbedaan CTPS sebelum dan setelah intervensi pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan pengetahuan ( $p=0,004$ ), sikap ( $p=0,043$ ) dan tindakan ( $p=0,001$ ). **Kesimpulan:** Penelitian ini terdapat perbedaan pengetahuan CTPS sebelum dan setelah intervensi pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol pada siswa di Kecamatan Makale Utara Kabupaten Tana Toraja. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan uji coba media edukasi sebelum digunakan pada sasaran anak sekolah.

**ABSTRACT**

**Background:** Hand washing has proven to be the most important step in avoiding disease and preventing the spread of germs to others. School-age children are a critical age

---

*group because at that age a child is vulnerable to health problems. As time goes by, comic media can also be used in health education. **Purpose:** This study aims to determine differences in knowledge, attitudes, and actions of elementary school students towards CTPS before and after education with comic media. **Methods:** This research is a quantitative research that uses a quasi experimental design with the design of the Nonequivalent Control Group. The population in this study were the fourth and fifth grade students in 216 Tetebassi Elementary School, Talluborongna 110 Elementary School, 117 Rorre Elementary School, 107 Rante Lemo Elementary School, North Makale District, 541 students with 134 sample. Purposive sampling technique for determining samples. Measuring tool for this research is questionnaire. **Results:** The results of this study found that there were differences in CTPS before and after intervention in the intervention group and the control group with knowledge ( $p=0.004$ ), attitudes ( $p=0.043$ ) and actions ( $p=0.001$ ). **Conclusion:** In this study there are differences in knowledge of CTPS before and after intervention in the intervention group and the control group in students in Makale Utara Subdistrict, Tana Toraja District. For the next researcher, to conduct an educational media trial before being used on the target of school children.*

©2020 by author.

Published by Faculty of Public Health, Hasanuddin University.

This is an open access article under CC-BY-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

---

## PENDAHULUAN

Mencuci tangan telah terbukti sebagai langkah terpenting untuk menghindari penyakit dan mencegah penyebaran kuman ke orang lain. Mencuci tangan merupakan bagian dari kegiatan PHBS di sekolah, namun yang terjadi pada saat sekarang adalah peranan sekolah belum optimal dalam mengembangkan promosi kesehatan ini di sekolah. Oleh karena itu, agar pendidikan kesehatan lebih menarik dan mudah dimengerti oleh anak maka peranan media dalam pendidikan kesehatan sangatlah penting. Seiring berkembangnya zaman, media komik juga dapat digunakan dalam pendidikan Kesehatan. Media komik dalam proses belajar mengajar menciptakan minat peserta didik, mengefektifkan proses belajar mengajar, dapat meningkatkan minat belajar dan menimbulkan minat apresiasinya.<sup>1</sup>

Berdasarkan data *United Nation Childer's Fund (UNICEF)* dan *World Health Organization (WHO)* pada tahun 2013, secara global terdapat 2 juta anak meninggal dunia setiap tahunnya dikarenakan penyakit diare. Permasalahan kesehatan yang banyak terjadi pada masyarakat, yakni permasalahan kesehatan yang terjadi pada anak-anak diantaranya diare, rokok, TB Paru, cacangan, dan lain sebagainya. Berdasarkan data dari riskesdas tahun 2013 bahwa diare masih merupakan salah satu masalah kesehatan utama di Indonesia dan termasuk dalam 10 penyakit terbanyak di Indonesia.<sup>2</sup>

Edukasi kesehatan di sekolah berperan penting dalam peningkatan derajat kesehatan dimana hal ini dapat ditanamkan sejak dini mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan bagian dari pengembangan promosi kesehatan anak sekolah.

Data Riskesdas tahun 2013 menunjukkan prevalensi penyakit diare sebesar 3,5%, ISPA 25% kecacingan 28,12%, masalah gigi dan mulut 25,9%.<sup>2</sup> Menurut Handoyo, tiga masalah kesehatan utama pada anak usia sekolah di Indonesia, yakni kebiasaan merokok, kurang makan sayur dan buah, dan perilaku mencuci tangan. Sementara itu hasil penelitian Black, dan Biran, dalam Solehati, Susilawati dan Lukman menemukan bahwa penyebab terbesar kematian pada anak-anak adalah diare dan ISPA. Hasil penelitian yang dilakukan Curtis, Luby, Aiello, Umar, Bieri, dan Biran dalam Solehati Solehati, Susilawati dan Lukman menyimpulkan bahwa penyakit diare, ISPA, dan kecacingan dapat dikurangi dengan cara melakukan cuci tangan dengan tepat menggunakan sabun.<sup>3</sup>

Beberapa penelitian juga yang telah dilakukan tentang penyuluhan CTPS dilakukan oleh Reza yang menggunakan metoda *peer group*,<sup>4</sup> sementara penelitian yang dilakukan oleh Hidayati dengan metode menggunakan media permainan ular tangga.<sup>5</sup> Keduanya menyimpulkan bahwa ada perbedaan hasil yang signifikan antara penyuluhan yang menggunakan media dan yang tidak menggunakan media. Hasil penelitian ini sesuai pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnamawati, tentang penggunaan media kartu.<sup>6</sup> Penelitian Darma dalam penyampaian materi menggunakan permainan kartu kuartet dalam pembelajaran dan berpengaruh terhadap keaktifan belajar.<sup>7</sup> Keduanya menyimpulkan bahwa penggunaan media memberikan pengaruh, baik dalam keaktifan maupun hasil belajar siswa. Media dalam penyuluhan dapat menolong mengatasi hambatan dalam pemahaman dan memudahkan penyampaian informasi Maulana, Penggunaan media yang menarik perhatian terbukti dapat membuat anak-anak usia sekolah lebih mudah memahami materi yang disampaikan.<sup>8</sup>

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan di Amerika membuktikan bahwa komik efektif memengaruhi pada anak muda negro dan hispanik dalam pemilihan *snack* sehat.<sup>9</sup> Komik juga mampu mendukung proses *medical informed consent* pada anak.<sup>10</sup> “Pemanfaatan Komik Strip Sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UM Metro” menyatakan bahwa pemanfaatan media komik strip mempengaruhi hasil belajar ditunjukkan dengan nilai signifikansi uji t adalah  $0,000 < i < 0,05$  yang berarti bahwa  $H_1$  tidak ditolak serta nilai t hitung adalah sebesar  $5,508 > 1,99$  nilai t tabel. Sehingga pemanfaatan komik strip sebagai media pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Ratnawati.<sup>11</sup>

Program promosi kesehatan yang dilakukan melalui beberapa media cetak yang disalurkan oleh Dinas kesehatan Tana Toraja seperti: *flip chart*, poster, maupun *leaflet* belum maksimal dan terbatas dalam pengadaan sehingga dalam penyampaian informasi tentang kesehatan dilakukan melalui penyuluhan dengan cara ceramah belum tepat sasaran. Melihat data 10 penyakit terbanyak di Kabupaten Tana Toraja ISPA merupakan urutan pertama sebanyak 20,43%, batuk 14,74%, Dermatitis

14,59% dan Diare sebanyak 4,94%.<sup>12</sup> Hal tersebut juga dipengaruhi oleh kebiasaan merokok, penggunaan sanitasi yang tidak layak dan kurangnya penerapan perilaku mencuci tangan dengan sabun yang baik dan benar.<sup>12</sup>

Menurut data petugas Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas (SP2TP) pada wilayah Puskesmas Makale Utara bahwa pada awal bulan Januari 2018 bahwa 10 penyakit terbanyak yang ada wilayah kerja Puskesmas Makale Utara yakni ISPA, merupakan penyakit terbanyak dengan jumlah penderita 1704 penderita, Dermatistis 787 penderita, kesehatan gigi merupakan penyakit yang tertinggi kelima setelah Hipertensi 676 penderita, capaian CTPS indikator PHBS rumah tangga 11,3% masih di bawa target capaian program.<sup>13</sup>

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif yang menggunakan desain *quasi eksperiment* dengan rancangan *the Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini dilakukan 2 kali pengukuran yaitu 1 kali sebelum intervensi dan 1 kali setelah intervensi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Juni 2018. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V dari 4 sekolah dasar yang terdapat di Kecamatan Makale Utara yaitu SDN 216 Inpres Tetebassi, SDN 110 Talluboronna, SDN 117 Rorre dan SDN 108 Rante Lemo sebanyak 541 siswa. Sampel pada penelitian ini masing-masing 67 siswa baik pada responden yang diberikan intervensi dan responden yang sebagai kontrol, diambil dengan cara *purposive sampling*. Data tersebut diambil menggunakan kuesioner. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Analisis data yang dilakukan adalah analisis univariat dan bivariat dengan uji *chi square* dan *Mc Nemar*. Data hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, tabel tabulasi silang dan narasi untuk membahas hasil penelitian.

## HASIL

Berdasarkan hasil penelitian pada pengukuran *pre post* pada kelompok intervensi menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah pengetahuan, sikap, dan tindakan responden setelah mendapat edukasi media komik, yaitu pengetahuan 55,2% menjadi 98,5%, sikap 31,3% menjadi 89,6%, dan tindakan 47,8% menjadi 97,0% (Tabel 1). Sedangkan pada kelompok kontrol pada pengukuran *pre post* menunjukkan bahwa terjadi peningkatan responden setelah mendapat ceramah (*slide*), yaitu pengetahuan 68,7% menjadi 82,1%, sikap 28,4% menjadi 74,6% dan tindakan 31,3% menjadi 64,2% (Tabel 2).

Berdasarkan Tabel 3, hasil penelitian pada pengukuran *pre test* antar kelompok dengan menggunakan *chi square* diperoleh nilai pada pengetahuan  $p=0,155>0,05$ , sikap  $p=0,850>0,05$  dan tindakan  $p=0,077>0,05$ , dengan demikian maka  $H_0$  diterima berarti tidak ada perbedaan awal antar kelompok. Sedangkan pada pengukuran *post test* berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* diperoleh nilai  $p=0,004$  pada pengetahuan, sikap  $p=0,043$  dan tindakan  $p=0,001$  atau

nilai  $p < 0,05$ , demikian maka  $H_0$  ditolak berarti ada perbedaan pengetahuan responden antar kelompok 1 bulan setelah mendapat edukasi menggunakan media komik dan ceramah (*slide*).

**Tabel 1**

Perubahan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Responden dengan Intervensi

Variabel	Pre test	%	Post Test	%	p
<b>Pengetahuan</b>					
Baik	37	55,2	66	98,5	0,001
Kurang	30	44,8	1	1,5	
<b>Sikap</b>					
Positif	21	31,3	60	89,6	0,001
Negatif	46	68,7	7	10,4	
<b>Tindakan</b>					
Baik	32	47,8	65	97,0	0,001
Kurang	35	52,2	2	3,0	
<b>Total</b>	<b>67</b>	<b>100</b>	<b>67</b>	<b>100</b>	

Sumber: Data Primer, 2018

**Tabel 2**

Perubahan Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Responden Kontrol

Variabel	Pre test	%	Post Test	%	p
<b>Pengetahuan</b>					
Baik	46	68,7	55	82,1	0,049
Kurang	21	31,3	12	17,9	
<b>Sikap</b>					
Positif	19	28,4	50	74,6	0,001
Negatif	48	71,6	17	25,4	
<b>Tindakan</b>					
Baik	21	31,3	43	64,2	0,001
Kurang	46	68,7	24	35,8	
<b>Total</b>	<b>67</b>	<b>100</b>	<b>67</b>	<b>100</b>	

Sumber: Data Primer, 2018

**Tabel 3**  
Perubahan Perbandingan antar kelompok tentang Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Responden

Variabel	Perlakuan				Total		Uji $X^2$
	Intervensi		Kontrol		n	%	
	n	%	n	%			
<b>Pengetahuan</b>							
<i>Pre test</i>							
Baik	37	55,2	46	68,7	67	50,0	0,155
Kurang	30	44,8	21	31,3	67	50,0	
<i>Post test</i>							
Baik	66	98,5	55	82,1	121	50,0	0,004
Kurang	1	1,5	12	17,9	13	50,0	
<b>Sikap</b>							
<i>Pre test</i>							
Positif	21	31,3	19	28,4	67	50,0	0,850
Negatif	46	68,7	48	71,6	67	50,0	
<i>Post test</i>							
Positif	60	89,6	50	74,6	110	50,0	0,043
Negatif	7	10,4	17	25,4	24	50,0	
<b>Tindakan</b>							
<i>Pre test</i>							
Baik	32	47,8	21	31,3	53	50,0	0,077
Kurang	35	52,2	46	68,7	81	50,0	
<i>Post test</i>							
Baik	65	97	43	64,2	67	50,0	0,001
Kurang	2	3	24	35,8	67	50,0	
<b>Total</b>	<b>67</b>	<b>100</b>	<b>67</b>	<b>100</b>	<b>134</b>	<b>100</b>	

Sumber: Data Primer, 2018

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, setelah dilakukan edukasi media komik pada kelompok intervensi dan ceramah pada kontrol, terjadi peningkatan pada kedua kelompok sekolah. Meskipun kedua sekolah mengalami peningkatan, tetapi peningkatan terbesar berada pada kelompok intervensi karena intervensi dilakukan menggunakan edukasi media komik CTPS. Edukasi CTPS dilakukan dengan cara membagikan kepada masing-masing responden, membacakan terlebih dahulu serta memperlihatkan tentang CTPS, dalam bentuk narasi dalam alur cerita dan gambar yang menarik perhatian responden yang tertuang dalam media komik, disisi lain responden dapat membawa ke rumah masing untuk dibaca ulang agar pesan kesehatan tentang CTPS yang baik dan benar dapat tersimpan lama di ingatan responden. Sedangkan pada kelompok kontrol edukasi hanya dilakukan dengan cara ceramah menggunakan *slide*, sehingga responden cenderung melupakan materi edukasi CTPS yang telah diberikan.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Haq di SDN Martopuro 01 Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasursuan dengan menggunakan rancangan *Quasi Experimental Design* menunjukkan

bahwa terdapat perbedaan nilai *pre-test* dan *post-test* secara signifikan pada variabel pengetahuan. Hal ini dapat diartikan bahwa komik kesehatan gigi yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan responden.<sup>14</sup>

Demikian juga pada penelitian Nograho, bahwa intervensi media gizi (komik) dapat meningkatkan skor pengetahuan anak sekolah dasar obesitas, tetapi tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan berat badan anak. Analisis data dengan uji *independent t-test* dan *pair t-test* ditunjukkan dengan nilai  $p=0,001$ . Terjadi peningkatan skor pengetahuan hanya pada kelompok perlakuan yaitu dari  $10,96+1,99$  menjadi  $13,38+1,68$  dengan menggunakan media komik di SDN 2 Rawa Laut.<sup>15</sup> Penelitian yang dilakukan Azzaturrahmah, dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat perbedaan rata-rata skor pengetahuan tentang penyebab dermatitis dan pencegahannya sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok intervensi menggunakan media leaflet, sedangkan pada kelompok kontrol tidak terdapat perbedaan skor pengetahuan tentang penyebab dermatitis dan pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi.<sup>16</sup>

Berdasarkan penelitian Agustina, Istiqomah dan Fauzie bahwa menggunakan kartu putar dalam penyuluhan dapat meningkatkan skor pengetahuan pada kelompok eksperimen (rata-rata 3,07) lebih besar dibanding kelompok kontrol (rata-rata 1,57) lebih besar dibanding kelompok kontrol (rata-rata 1,57) perbedaan peningkatan pengetahuan tersebut signifikan. Sehingga dapat disimpulkan penggunaan media dalam penyuluhan meningkatkan pengetahuan cuci tangan pakai sabun siswa di SD Tegalrejo 2.<sup>17</sup> Peningkatan pengetahuan setelah dilakukan intervensi peneliti mengasumsikan bahwa kemampuan seseorang mengingat dan mengolah pesan yang didapat sebelumnya, sebagaimana pada penelitian Wahyudin bahwa pengetahuan seseorang didapat hasil dari pengalaman pendengaran 11% dari pengamatan penglihatan 83%, sedangkan kemampuan daya ingat yaitu berupa pengalaman yang diperoleh dari apa yang didengar 20% dari pengalaman apa yang dilihat 50%.<sup>18</sup>

Perbandingan antar kelompok intervensi dan kelompok kontrol menunjukkan berdasarkan hasil penelitian, seminggu sebelum intervensi yakni 55,2% dan pada kelompok kontrol 68,7% setelah dilakukan intervensi terjadi peningkatan sebesar 98,5% yang memiliki pengetahuan baik perubahan terbesar antar kelompok berada pada pengukuran kedua kelompok intervensi setelah *post test*.

## **KESIMPULAN & SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka penulis menarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan setelah intervensi pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol, setelah dilakukan uji statistik diperoleh nilai  $p=0,001$  atau dapat dikatakan  $p=0,005$ . Peneliti menyarankan agar dinas kesehatan melalui puskesmas bekerja sama dengan pihak sekolah agar dapat menggunakan media yang kreatif dengan memberikan edukasi kesehatan terkait tentang CTPS kepada anak sekolah salah satunya adalah media komik.

## REFERENSI

1. Hamida, K, Zulaekah, S, Mutalazimah. Penyuluhan Gizi dengan Media Komik untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Keamanan Makanan Jajanan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2012;8(1):67-73.
2. Kemenkes RI. *Riskesmas Tahun 2013*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2013.
3. Solehati, Susilawati, Lukman. Pengaruh Edukasi terhadap Pengetahuan dan Skill Guru serta Personal *Hygiene* Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Kesmas*. 2015;11(1):135-143.
4. Reza, F, Marsito, Saraswati, R. Efektifitas Penyuluhan Kesehatan oleh *Peer Group* dan Tenaga Kesehatan tentang Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Cuci Tangan Bersih. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*. 2012;8(1):1-6.
5. Hidayati, N. Penggunaan Permainan "Ular Tangga Anak Sehat" Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Pengetahuan Cuci Tangan Pakai Sabun Siswa SD Negeri di Kutoarjo Purworejo. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*. 2014;6(2):80-86.
6. Purnamawati, H. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) dengan Media Kartu dan Ular Tangga Ditinjau dari Kemampuan Analisis Siswa terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Materi Pokok Reaksi Redoks Kelas X Semester 2 SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)*. 2014;3(4):100-108.
7. Darma, P, Waluyo, J, Pujiastuti. Pengaruh Pembelajaran Biologi Melalui Metode Permainan dengan Media Kartu Putar Kwartet terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 13 Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2012/2013. *Jurnal Pancaran*. 2014;3(1):89-98.
8. Maulana, D.J.H. *Promosi Kesehatan Sehat*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran Jakarta; 2009.
9. Leung, M. M, Tripicchio, G, Agaronov, A, Hou, N. Manga Comic Influences Snack Selection in Black and Hispanic New York City Youth. *Journal of Nutrition Education and Behavior*. 2014;46(2):142-147.
10. George Dawson and F Castelloe. *Autism*. New York: Wiley and Sons; 1995.
11. Ratnawati, T. *Pemanfaatan Komik Strip Sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UM Metro*. [Skripsi]. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Metro; 2016.
12. Dinkes Tana Toraja. *Laporan Program Pemberantasan Penyakit Menular & Tidak Menular Kabupaten Tana Toraja*. Tana Toraja: Dinas Kesehatan Tana Toraja; 2017.
13. Puskesmas Makale Utara. *Laporan Program dan Pelayanan Kesehatan*. Makale Utara: Puskesmas Makale Utara, Kecamatan Makale Utara, Kabupaten Tana Toraja; 2017.



14. Haq, Zuhriyyatul. Penggunaan Komik Kesehatan Gigi dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Kepercayaan Siswa Kelas V SDN Martopuro 01 Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan Tahun 2015. *Junal Promkes*. 2015;3(2):124-133.
15. Nugroho, A. Pengaruh Media Pendidikan Gizi (Komik) terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Perubahan Berat Badan pada Anak Sekolah Dasar dengan Obesitas. *Jurnal Kesehatan. Politeknik Kesehatan Tanjung Karang*. 2018;9(1):57-63.
16. Azizaturrahmah, N. Perbedaan Pengetahuan antara Sebelum dan Sesudah Intervensi Penyuluhan Menggunakan Media Leaflet tentang Penyebab Dermatitis dan Pencegahannya pada Pekerja Proses Finising Mebel Kayu di Ciputat Tahun 2013. [Skripsi]. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulla Jakarta; 2013.
17. Agustina, Istiqomah, Fauzie. Penggunaan Media Kartu Putar dalam Penyuluhan untuk Meningkatkan Pengetahuan Mencuci Tangan Memakai Sabun pada Siswa SD Tegalrejo 2 Kota Yogyakarta. [Skripsi]. Yogyakarta: JKL Poltekkes Kemenkes Yogyakarta; 2016.
18. Wahyudin. Keefektifan Pembelajaran Berbantuan Multimedia Menggunakan Metode Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Minat dan Pemahaman Siswa. [Skripsi]. Semarang: Universitas Negeri Semarang; 2010.